BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan dewasa ini berkembang semakin pesat, persoalan pendidikan pun semakin komplek. Salah satu persoalan pendidikan bangsa pada saat ini adalah mengenai kompetensi mengajar guru. Sehubungan dengan ini, Syaiful Bahri Djamarah mengutip pernyataan Ametembun yang menyatakan bahwa: "Guru sebagai orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara individual maupun klasikal baik di sekolah maupun di luar sekolah minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dalam menjalankan tugasnya.[1] Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Mujadallah ayat 11:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Dalam ayat tersebut menunjukkan Guru atau pengajar bukan hanya sekedar sebuah profesi. Nilai esensi yang terkandung didalamnya adalah bahwa seorang guru memiliki tugas dalam menyebarluaskan ilmu yang bermanfaat sebagaimana hukum menerima hadiah dalam islam.

Pendidikan memerlukan tanggung jawab bersama baik keluarga, pemerintah maupun masyarakat. Ketiganya merupakan bagian saling terkait dan menjadi satu sistem yang sangat mendukung. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan dalam

[1] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), h.33

upaya meningkatkan kecerdasan dan kualitas manusia Indonesia. Sebagaimana yang tercantum dalam rumusan fungsi dan tujuan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab[2]

Matematika merupakan bagian dari kurikulum pengajaran di sekolah. Materi yang diajarkan dalam pelajaran matematika disesuaikan dengan kemampuan peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Pada jenjang sekolah menengah, tujuan pendidikan matematika adalah "memberi tekanan nalar, dasar, dan pembentukan sikap siswa serta juga memberi tekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika".

Motivasi dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang

---

[2] Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Citra Umbara, 2003), h.7

dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai dan hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.[3]

Mengingat demikian penting motivasi bagi siswa dalam belajar. Maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa-siswanya. Dalam usaha ini banyaklah cara yang dapat dilakukan menciptakan kondisi-kondisi tertentu dapat membangkitkan motivasi belajar.[4]

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar dimaksud antar siswa tidaklah sama, ada yang baik dan ada yang kurang baik. Kebanyakan siswa mengalami masalah dalam belajar, sehingga masalah tersebut berdampak terhadap hasil belajar.[5]

Berdasarkan observasi awal di SMPN 1 Tatah Makmur setelah berbincang dengan Ibu Hj. Hadariah S.Pd, diketahui bahwa motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masih rendah. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, ada yang bercanda, ngobrol dengan temannya, dan lebih parahnya lagi ada yang tidur didalam kelas. Kebanyakan siswa bosan dengan strategi pembelajaran langsung yang sering dilakukan guru di dalam kelas. Hasil wawancara dengan guru untuk materi himpunan, peserta didik masih sulit memahami konsep dasar matematika, siswa kesulitan merubah soal cerita kedalam bentuk matematis, siswa menjawab soal

---

[3]Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h.75

[4]Slameto, *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhinya,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 174

[5]Anni, Tri, C., & dkk, *Psikologi Belajar,* (Semarang: Upt Mkk Unnes, 2006), h.5

dengan langkah-langkah yang tak terstruktur sehingga hasil nilai semester sebelumnya masih banyak yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Himpunan merupakan salah satu konsep dasar yang harus dikuasai siswa kelas VII guna mempermudah siswa dalam mempelajari matematika yang lain dan materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari[6] sehingga harus diperbaiki strategi dalam belajarnya.

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran aktif dan bervariatif. Dengan digunakannya strategi yang bervariatif juga akan menambah minat dan antusias siswa dan dapat meningkatkan hasil dalam belajar. Cara mengajar yang bervariasi juga akan memelihara minat dan motivasi siswa karena menimbulkan situasi belajar yang menantang serta menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Siswa yang memiliki minat dan motivasi terhadap suatu pelajaran, pasti ia akan selalu mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan memperoleh hasil belajar yang baik.[7]

Guru diharapkan selalu menggunakan langkah-langkah inovatif berdasarkan hasil evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Salah satu langkah inovatif yang dapat dipergunakan adalah penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know*. Strategi tersebut merupakan salah satu strategi yang secara alamiah diterapkan oleh sebagian pengajar untuk memotivasi

---

[6] Ayi Suhayi Nurhidayah, "*Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Materi Himpunan Dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning(CTL)",* Dalam Jurnal On Education Vol. II No.1, 2019, h. 143

[7] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar,* (Bandung: Sinarbaru Algensindo, 2002), h. 182

kreativitas siswa sehingga nantinya akan mengimbas pada peningkatan hasil belajar. *Inquiring Minds Want to Know* sebenarnya sudah diterapkan oleh sebagian besar pendidik atau guru untuk menarik minat siswa memberi respon pada proses pembelajaran, baik itu bertanya ataupun menjawab pertanyaan pada mata pelajaran yang diajarkan.

Keberhasilan metode *Inquiring Minds Want toKnow* ini ditentukan oleh besarnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, semakin siswa aktif mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin berhasil kegiatan pembelajaran tersebut sehingga nantinya akan mengimbas pada peningkatan hasil belajar siswa. [8]

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **"Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan Siswa SMPN 1 Tatah Makmur"**

B. Batasan Masalah

Selanjutnya agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas VII SMPN 1 Tatah Makmur.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa dan apakah bisa diterapkan menggunakan strategi

[8] Ardika Widana, "Penerapan *Inquiring Minds Want to Know* dalam Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar Kelas X TKJ II di SMKN 2 Seririt Pada Tahun Ajaran 2018/2019". Dalam Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha, Vol. VIII No.2, 2019, h. 69.

pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* pada pembelajaran Matematika di kelas VII SMPN 1 Tatah Makmur.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* di kelas VII SMPN 1 Tatah Makmur?
2. Bagaimana hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* di kelas VII SMPN 1 Tatah Makmur?
3. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* terhadap hasil belajar.

D. Tujuan Masalah

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* di kelas VII SMPN 1 Tatah Makmur ?
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* di kelas VII SMPN 1 Tatah Makmur?
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* terhadap hasil belajar.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian judul di atas, maka akan penulis paparkan penegasan istilah yang terdapat pada judul di atas.

1. Penerapan.

Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempraktekkan suatu strategi pembelajaran matematika yaitu *Inquiring Minds Want to Know*untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Tatah Makmur.

2. Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.[9]

Strategi pembelajaran adalah tindakan nyata dari guru atau merupakan praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efesien.[10]

3. *Inquiring Minds Want to Know*

Teknik sederhana ini menstimulisasi rasa ingin tahu siswa dengan mendorong mereka untuk memikirkan tentang sebuah topik atau pertanyaan. Siswa lebih cenderung mengingat suatu pengetahuan tentang materi pelajaran yang belum pernah dibahas sebelumnya jika mereka dilibatkan semenjak awal dalam pengalaman kegiatan belajar satu kelas penuh.[11]

4. Motivasi

---

[9]Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Stategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Cet.2, h. 5

[10]H. Sabri, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 2

[11] Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siuswa Aktif,* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2016), Cet XI, h. 119.

Secara umum definisi atau pengertian motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau dorongan, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama yang berasal dari diri seseorang ataupun dari orang lain dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. [12]

5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.[13]

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti membaca skripsi yang menggunakan strategi *Inquiring Mind Want to Know* sebagai tema utamanya, diantaranya adalah:

1. Skripsi Rika Puspa Sari dengan judul "Strategi *Inquiring Minds Want to Know* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar" dengan hasil sebelum diterapkan *strategi inquiring minds want to know* diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa adalah sebanyak 24 siswa (66,67%), sedangkan 12 siswa (33,33%) belum mencapai ketuntasan. Dan setelah diterapkan strategi *inquiring minds want to know* terjadi peningkatan yaitu 33 siswa

[12]Indri Dayana & Juliaster Aster, *Motivasi Kehidupan,* (Bogor: Guepedia, 2018), h. 9.

[13]Moh.Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar,* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), h. 11-12

(91,67%) tuntas, sedangkan 3 siswa (8,33%) tidak tuntas. Kesimpulannya hasil belajar dapat ditingkatkan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want to Know*[14] .

2. Skripsi Dini Sri Ramadani dengan judul "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi *Inquiring Minds Want to Know* pada Kelas VII SMP Tunas Karya Pekanbaru". Hasil penelitiannya menunjukkan pada siklus I, peneliti belum mencapai target. Ketercapaian target dari keseluruhan indikator yakni 30%, pada siklus ke II ketercapaian target dari keseluruhan indikator yakni 50%, sedangkan pada siklus ke III ketercapaian dari seluruh indikator yakni 80%. Kesimpulannya motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want to Know*.[15]
3. Skripsi Sulistyorini dengan judul "Penggunaan Strategi *Inquiring Minds Want to Know* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas V SDN Pakis Jajar 01 Kecamatan Pakis". Hasil penelitiannya rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 70% kemudian rata-rata aktivitas siswa pada siklus II 80,62% sedangkan hasil belajar siswa

[14]Rika Puspa Sari, "Strategi *Inquiring Minds Want to Know* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar", *Skripsi,* UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017.

[15]Dini Sri Ramadani, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi *Inquiring Minds Want to Know* pada Kelas VII SMP Tunas Karya Pekanbaru", *Skripsi,* UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011.

pada siklus I adalah 75,60% dan pada siklus II meningkat menjadi 95,12%.[16]

Dari ketiga penelitian sebelumnya yang membedakan antara penelitian yang akan saya lakukan adalah strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* diterapkan untuk mata pelajaran matematika dan meneliti motivasi sekaligus hasil belajar dari strategi tersebut.

G. Alasan Memilih Judul

1. Memberi suasana yang berbeda saat pembelajaran karena menerapkan strategi pembelajaran yang mungkin belum diterapkan sebelumnya ke siswa.
2. Adanya strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* yang dapat digunakan oleh guru dalam merancang dan merencanakan proses pembelajaran agar lebih bermakna bagi siswa, efektif, efisien dan konduktif guna memaksimalkan hasil belajar siswa.
3. Adanya hasil penelitian yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Inquiting Minds Want to Know* dapat memberikan motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

H. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa:

a. Guru mengetahui tentang Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know*.

[16]Sulistyorini, "Penggunaan Strategi *Inquiring Minds Want to Know* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas V SDN Pakis Jajar 01 Kecamatan Pakis", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2013.

b. Setiap siswa memiliki kemampuan, tingkat pengembangan intelektual dan usia yang relatif sama.

c. Materi yang diajarkan sesuai kurikulum berlaku.

d. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi kriteria alat ukur yang baik.

2.Hipotesis

a. Motivasi belajar

H_0 : Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* tidak dapat diterapkan dilihat dari motivasi belajar materi himpunan siswa kelas VII disekolah SMPN 1 Tatah Makmur tahun pelajaran 2020/2021.

H_a : Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* dapat diterapkan dilihat dari motivasi belajar siswa materi himpunan kelas VII disekolah SMPN 1 Tatah Makmur tahun pelajaran 2020/2021.

b. Hasil Belajar

H_0 : Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* tidak dapat diterapkan dilihat dari hasil belajar materi himpunan siswa kelas VII disekolah SMPN 1 Tatah Makmur tahun pelajaran 2020/2021.

H_a : Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* dapat diterapkan dilihat dari hasil belajar siswa materi himpunan kelas VII disekolah SMPN 1 Tatah Makmur tahun pelajaran 2020/2021.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, definisi operasiona, penelitian terdahulu, alasan memilih judul, anggapan dasar dan hipotesis , dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, pada bab ini diuraikan tentang strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know,* motivasi, dan hasil belajar.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian metode dan desain penelitian,populasidan sampel penelitian,data dan sumber data,teknik pengumpulan data, pengembangan instrument tes, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN, pada bab ini diuraikan tentang deskripsi lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran,deskripsi kegiatan pembelajaran, deskripsi nilai *pretest,* deskripsi nilai *posttest,* uji hasil belajar matematika, deskripsi hasil angket motivasi, pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP, pada bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA